

Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode *Activity Base Costing System (ABC System)* Menetapkan Harga Jual Karung Plastik Pada PT Citra Prima Lestari Binjai

Nurhabibah Rahmadani Siregar

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Korespondensi Penulis: nurhabibahrahmadanisiregar262@gmail.com

Sugianto

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email: sugianto@uinsu.ac.id

Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email: fadilahahmad@uinsu.ac.id

Alamat: Jl. IAIN No. 1 Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Abstract. *The aim of this research is to analyze the cost of production of PT. Citra Prima Lestari and compare it with the calculation of the cost of production using the Activity Base Costing method, so that it can be a recommendation for companies to calculate the cost of production correctly in determining the selling price of plastic sacks. Research on the cost of production was carried out using a comparative descriptive research method. Data collection techniques in this research include interviews and documentation, as well as primary data and secondary data. The results of the investigation show that the application of production costs using the company's method so far is not appropriate, because the company applies the same production costs for all types of molds compared to applying production costs.*

Keywords: *Cost of Production, Activity Base Costing, Selling Price*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis harga pokok produksi PT. Citra Prima Lestari dan membandingkannya dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity Base Costing*, sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi perusahaan untuk menghitung harga pokok produksi dengan tepat dalam menentukan harga jual karung plastik. Penelitian harga pokok produksi dilakukan dengan metode penelitian *deskriptif komparatif*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi, serta data primer dan data sekunder. Hasil investigasi menunjukkan bahwa penerapan biaya produksi melalui metode perusahaan selama ini kurang tepat, karena perusahaan menerapkan biaya produksi yang sama untuk semua jenis cetakan dibandingkan dengan penerapan biaya produksi.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, *Activity Base Costing*, Harga Jual

LATAR BELAKANG

Harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Dalam penentuan harga pokok produksi ini kebanyakan menggunakan sistem perhitungan harga pokok produksi dengan metode tradisional dengan menjumlahkan seluruh biaya kemudian membaginya tanpa menghitung secara detail biaya yang memang diperlukan (Agus Alwi et al., 2022) pada PT Citra Prima Lestari yakni masih menggunakan metode perhitungan biaya produksi dengan

metode tradisional sehingga memungkinkan harga jual kemasakan karung plastik menjadi tinggi. Perhitungan harga pokok dilakukan dengan menjumlahkan seluruh unsur biaya produksi, sedangkan harga pokok produksi per unit ditentukan dengan membagi seluruh total biaya produksi dengan volume produksi yang dihasilkan atau diharapkan akan dihasilkan. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi terdapat tiga pendekatan yaitu *Full Costing*, *Variable Costing*, atau *Activity Based Costing (ABC)*

(Sunanda et al., 2019) Dalam metode *Full Costing* biaya produksi yang diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku tetap dan yang berperilaku *variable*. Dalam metode *variable costing* biaya produksi yang diperhitungkan dalam perhitungan harga pokok produksi hanya terdiri dari biaya produksi *variable*, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead pabrik variable*. Dalam metode *Activity Base Costing* penentuan harga pokok produksi dengan cara melakukan identifikasi aktivitas suatu produk kemudian melakukan identifikasi sumber daya apa saja yang dibutuhkan setelah itu melakukan penggolongan biaya dan melakukan perhitungan. Sistem *Activity Base Costing* lebih akurat untuk digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi.

Pada perhitungan harga jual karung plastik di PT Citra Prima Lestari, mereka menggunakan rumus, harga beli lembaran karung + biaya kerja + laba yang di inginkan. biaya kerja yang ditetapkan oleh PT Citra Prima Lestari dihitung menggunakan metode tradisional dan terakhir dihitung pada akhir tahun 2020. perhitungan yang mereka lakukan yaitu dengan menjumlah total seluruh pengeluaran yang terjadi selama periode 1 bulan dibagi dengan jumlah quantity barang yang dihasilkan pada periode tersebut. dan ini dilakukan selama 3 periode berturut-turut dan diambil dengan angka rata-ratanya. untuk saat ini PT Citra Prima Lestari membebaskan biaya kerja sebesar Rp 550 per lembar karung dan untuk semua jenis karung. padahal terdapat beberapa jenis karung yang diproduksi seperti karung tanpa cetakan, karung dengan cetakan satu sisi, karung dengan cetakan dua sisi, dan karung dengan gagang pegangan karung. selain itu perhitungan ini juga dinilai kurang efektif karena berdasarkan informasi yang saya terima pembebanan biaya yang dibagikan dengan jumlah *quantity* terdapat biaya-biaya yang tidak berkaitan dengan operasional karung, seperti biaya pengambilan direksi, biaya gudang pabrik, biaya listrik, dan lain-lain yang seharusnya dibagi terlebih dahulu dengan divisi yang lain dikarenakan di PT Citra Prima Lestari juga memproduksi industri kemasan yang lain seperti kotak kardus.

Dengan ini penulis tertarik untuk menganalisa perhitungan harga pokok produksi karung plastik pada PT Citra Prima Lestari yang saat ini digunakan dan membandingkan dengan menganalisa perhitungan harga pokok produksi karung plastik PT Citra Prima Lestari menggunakan metode *Activity Base Costing* agar dapat menentukan harga jual yang akurat. Maka dengan permasalahan inilah penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode *Activity Base Costing (ABC System)* untuk Menetapkan Harga Jual Karung Plastik Pada PT Citra Prima Lestari Binjai”.

KAJIAN TEORITIS

1. Biaya Produksi

Menurut (Sulistiani et al., 2021) pengertian biaya produksi merupakan biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. biaya produksi ini disebut dengan biaya produk yaitu biaya- biaya ini merupakan bagian dari persediaan.

2. Harga Pokok Produksi

Menurut (Brier & lia dwi jayanti, 2020) Harga pokok produksi mencerminkan total biaya periode saat ini. Penetapan biaya produksi harus menjadi pedoman dan diperhitungkan dalam pengambilan keputusan harga produk dan strategi produksi. *Cost of Goods Manufactured* atau biasa sering disebut dengan harga pokok produksi. Secara singkat dapat dirumuskan sebagai berikut:

Harga pokok produksi = (Biaya bahan baku + biaya tenaga kerja langsung + biaya *overhead*) + persediaan barang dalam proses awal – persediaan barang dalam proses terakhir.

3. Metode Activity Based Costing System (ABC System)

Activity based costing system merupakan suatu perhitungan yang akurat. Tugas utama *Activity Based Costing* adalah mengalokasikan semua biaya dari berbagai sumber daya yang digunakan untuk menjalankan fungsi produk atau menjalankan bisnis jasa.

Rumus *Activity Based Costing*

Total biaya utama	= Biaya utama x volume produksi	Total biaya
<i>overhead</i>	= Biaya <i>overhead</i> x volume produksi	
Harga per unit	= (Seluruh Biaya Utama + Seluruh Biaya	

Overhead)

Jumlah unit yang diproduksi = Biaya utama x Volume produksi (Biaya Overhead x Volume Produksi) Jumlah unit yang diproduksi.

Dengan demikian adapula yang harus kita ketahui yakni unsur-unsur dalam perhitungan metode *Activity Based Costing* adalah seperti dibawah ini :

Biaya Bahan Baku	xx	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xx	
Biaya <i>Overhead</i> pabrik variabel	xx	+
Harga Pokok Produksi	xx	
Biaya Administrasi & umum	xx	
Biaya Pemasaran	xx	+
Total Biaya Komersil	xx	+
Harga Pokok Produksi	xx	

4. Sistem Biaya Tradisional

Akuntansi tradisional adalah Akuntansi biaya dirancang untuk perusahaan *manufaktur*, ditujukan untuk biaya produksi dan fokus pada biaya tahap produksi. Di dalam sistem secara tradisional dapat terdapat pula biaya-biaya yang terlibat yakni:

- a. Biaya tenaga kerja
- b. Biaya material

Namun, biaya meningkat dari waktu ke waktu yang dapat diklasifikasikan sebagai biaya langsung seperti biaya perbaikan, pemeliharaan, utilitas, Sistem penetapan biaya menerapkan biaya tidak langsung ke basis alokasi yang sesuai tidak *representatif*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif atau penelitian kualitatif yang mana hasil temuan-temuannya bukan berasal dari penelitian yang melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan. Dengan pendekatan ini, metode ini dilakukan untuk menentukan harga pokok produksi menggunakan metode *Activity Base Costing*, yaitu penulis mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menginterpretasikan data yang diperlukan

sehingga data tersebut memberikan gambaran yang lengkap, yang kemudian akan digunakan untuk menganalisis penentuan harga jual karung plastik pada PT. Citra Prima Lestari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Metode perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 02 Juni 2023 pada ibu Angeliatika selaku kepala bidang produksi karung plastik mengatakan bahwa selama ini perusahaan masih menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode tradisional dengan menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan dibagi dengan target produksi dan perhitungan terakhir yang dilakukan pada periode Desember 2020. Dalam menetapkan biaya selama produksi PT. Citra Prima Lestari menentukan perhitungan terakhir pada Desember 2020 yang sampai saat ini masih dijadikan dasar dalam penentuan harga pokok produksi, dan dalam perhitungan tersebut PT. Citra Prima Lestari hanya menggunakan biaya gaji dan bahan penolong saja dan dengan jumlah produksi yang diharapkan. Berikut perincian perhitungan biaya selama produksi :

No	Jenis Biaya	Jumlah
1	Biaya Gaji Periode Desember 2020	Rp 36.682.375
2	Biaya Bahan Penolong Desember 2020	Rp 10.064.000
Total biaya yang diperhitungkan		Rp 46.746.375
Jumlah Produksi minimum yang diharapkan setiap bulan		100.000 lembar
Total biaya dalam setiap lembar karung		Rp 467
Dibulatkan		Rp 500

Sumber : Data yang diolah dari laporan gaji Desember 2020 dan Wawancara besaran bahan penolong Desember 2020

Menurut (Krisnawati et al., 2022) Dalam hal ini laba yang diharapkan bervariasi untuk setiap pelanggan, tergantung dari penawaran marketing terhadap pelanggan, namun laba yang diharapkan berkisar 15% - 20% dari total pembelian bahan baku ditambah dengan biaya produksinya dan dalam hal ini penulis menemukan bahwa PT. Citra Prima Lestari tidak memasukkan unsur-unsur biaya yang lain, padahal dalam proses pengerjaan karung terdapat berbagai macam jenis karung dan pengerjaannya yang berbeda-beda dengan berbagai macam jenis bahan penolong lain yang digunakan.

b. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Activity Based Costing

Analisis penentuan harga pokok produksi yang lebih akurat dapat dilakukan dengan menggunakan *Activity Based Costing System*. Aktivitas yang terjadi dalam pembuatan karung plastik dikelompokkan kedalam 5 *cost driver*, yaitu pencetakan, penjahitan, penyusunan, pengemasan dan pengiriman.

Kemudian berdasarkan informasi dari hasil wawancara penulis dengan Ibu Angeliantika (2 Juni 2023), untuk memproduksi karung tanpa cetakan, untuk waktu 1 jam karyawan PT. Citra Prima Lestari dapat memproduksi sebanyak 1.750 lembar, untuk memproduksi karung dengan cetakan 1 warna dalam waktu 1 jam dapat memproduksi sebanyak 900 lembar, dan untuk memproduksi karung dengan cetakan 2 warna dalam waktu 1 jam dapat memproduksi sebanyak 450 lembar.

Tabel Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode Activity Based Costing

No	Keterangan	Karung Tanpa Cetakan	Karung Dengan Cetakan 1 Warna	Karung Dengan Cetakan 2 Warna
1.	Biaya Bahan Baku	Biaya Bahan Baku	Biaya Bahan Baku	Biaya Bahan Baku
2.	Biaya Tenaga Kerja	Rp 100	Rp 193	Rp 386
3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp 55	Rp 126	Rp 208
Total Harga Pokok Produksi		Biaya Bahan Baku + Rp 155	Biaya Bahan Baku + Rp 319	Biaya Bahan Baku + Rp 594

Sehingga berdasarkan perhitungan tersebut, dalam menentukan harga jual per lembar karung menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity base costing* dapat dituliskan dengan rumus sebagai berikut :

- 1) Untuk jenis karung tanpa cetakan

$$\text{Harga Jual/Lembar} = \text{Pembelian Bahan Baku} + \text{Rp 155} + \text{Laba yang diharapkan}$$

- 2) Untuk jenis karung cetakan 1 warna

$$\text{Harga Jual/Lembar} = \text{Pembelian Bahan Baku} + \text{Rp 319} + \text{Laba yang diharapkan}$$

3) Untuk jenis karung cetakan 2 warna

$$\text{Harga Jual/Lembar} = \text{Pembelian Bahan Baku} + \text{Rp } 594 + \text{Laba yang diharapkan}$$

Berdasarkan kedua metode perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dilakukan analisis perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan dan metode *activity base costing*. Hasil perbandingan kedua metode perhitungan terdapat pada tabel berikut :

Tabel Perbandingan harga pokok produksi menurut metode perusahaan dan menurut metode *activity based costing*

Jenis Karung	Menurut Metode Perusahaan	Menurut Metode <i>Activity based costing</i>
Karung tanpa cetakan	Biaya Bahan Baku + Rp 500	Biaya Bahan Baku + Rp 155
Karung dengan cetakan 1 warna	Biaya Bahan Baku + Rp 500	Biaya Bahan Baku + Rp 319
Karung dengan cetakan 2 warna	Biaya Bahan Baku + Rp 500	Biaya Bahan Baku + Rp 594

Sehingga berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa untuk karung tanpa cetakan dan karung dengan cetakan 1 warna dalam perhitungan harga pokok produksi PT. Citra Prima Lestari lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut metode *activity base costing*, sedangkan untuk karung dengan cetakan 2 warna perhitungan harga pokok PT. Citra Prima Lestari lebih rendah dibanding metode *activity base costing*. Hal ini jelas menjawab mengenai latar belakang yang penulis jabarkan, tentang mengapa harga jual karung PT. Citra Prima Lestari sulit bersaing dipangsa pasar, hal ini jelas dikarenakan perhitungan harga pokok produksi yang selama ini diterapkan oleh PT. Citra Prima Lestari terlalu tinggi jika dibanding dengan perhitungan harga pokok produksi yang sebenarnya dengan metode *activity base costing*.

2. Pembahasan

1. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian perhitungan harga pokok produksi pada PT. Citra Prima Lestari terakhir kali dihitung pada Desember 2020 dan masih dijadikan sebagai dasar harga pokok produksi sampai saat ini. Elemen biaya yang dihitung dengan menggunakan metode perusahaan hanya berdasarkan pada laporan gaji periode Desember 2020.

Serta berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Angeliantika dalam penetapan harga jual kotak menghitung untuk jenis karung plastik yang dibutuhkan pelanggan berapa besar sheet yang akan dibeli ditambah dengan biaya kerja Rp 500 dan ditambah keuntungan biasa sekitar 15%-20%. Biasa hitung dulu dengan keuntungan 20%, kalau pelanggan meminta diskon harga beri diskon akan tetapi tidak dibawah keuntungan 15% dari modal. Dalam memperoleh keuntungan harusla sesuai tidak terlalu tinggi atau teralalu rendah agar dalam pencapaian laba mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan keinginan.

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Activity Base Costing*

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity base costing* diperoleh biaya produksi untuk memproduksi karung dengan cetakan 1 warna dalam waktu 1 jam dapat memproduksi sebanyak 900 lembar dan untuk memproduksi karung dengan cetakan 2 warna dalam waktu 1 jam dapat memproduksi sebanyak 450 lembar. Menurut penelitian terdahulu (Apriliyanti & Wahyudi, 2020) Analisis penentuan harga pokok produksi yang lebih akurat dapat dilakukan dengan menggunakan *Activity Base Costing System*. Dari hasil wawancara dengan ibu angeliantika bahwa perusahaan menggunakan metode lama tidak melakukan perhitungan kembali hal ini dikarenakan setiap rapat diakhir bulan, berdasarkan perhitungan tersebut perusahaan tidak pernah mengalami kerugian, sehingga kami merasa perhitungan ini masih bisa terus digunakan, meskipun ada beberapa keluhan dari marketing bahwasanya ada beberapa jenis karung plastik kami yang tidak bisa masuk harga jualnya kepada pelanggan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

PT. Citra Prima Lestari masih menggunakan metode perhitungan secara sederhana dalam menerapkan perhitungan harga pokok produksi serta terakhir dihitung Desember 2020, Hal ini dirasa kurang efisien karena mengingat banyaknya perubahan dari tahun 2020 sampai dengan sekarang. Terdapat perhitungan harga pokok produksi yang selama ini diterapkan oleh PT. Citra Prima Lestari terlalu tinggi dibandingkan dengan perhitungan menggunakan Activity base costing. Agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi yang dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah di karenakan kesalahan tersebut terjadi karena perbedaan nilai yang dihasilkan disebabkan oleh metode yang digunakan perusahaan tidak membebaskan biaya secara tepat, sehingga biaya produksi yang dihitung perusahaan kurang akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Alwi, Susi Retna Cahyaningtyas, & Isnawati. (2022). Analisis Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Mencapai Laba Optimal (Studi Pada Umkm Media Tumbuh Jamur Pada Bale Jamur Tiram Narmada). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 209–224.
- Aladin, Safira Chaerunisa, M., & Sarikadarwati. (2021). Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penetapan Harga Jual Produk. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 10(2), 1–7.
- Apriliyanti, S. M., & Wahyudi, A. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Dan Penentuan Harga Jual Pada Industri Beton & Paving Blok Maris Gama. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2(2), 94–107.
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). Perbandingan Penentuan Harga/Tarif Donat Dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing* Dan Metode Traditional Costing (Home Industri “Donat Wijaya” di Sidoarjo). 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Falayati, R., & Ihsan, N. (2021). *Analysis of production cost calculation in pathaya indah wood setting using activity based costing system pathaya indah*
- Krisnawati, T., Hudzafidah, K., & ... (2022). Analisis *Activity Based Costing* Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Menara Asri Bakery Kota Probolinggo.
- Marisya, F. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan. 7, 141–152.
- Miftahul Reski Putra Nasjum. (2020). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing* dalam menentukan harga jual. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Muhammad, & Indah, D. R. (2020). Analisis Biaya Produksi di UD. Berkat Jaya Mandiri Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(1), 1–11.
- Suci Arlita, D., Rahmadhanni, P., & Putra, P. E. (2021). Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* dalam Menentukan Harga Produksi pada Arief Gordyn. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2, 3982–3991.
- Sulistiani, H., Yanti, E. E., & Gunawan, R. D. (2021). Penerapan Metode *Full Costing* pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.858>
- Sunanda, A., Yuniati, & Verawaty. (2019). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*, *Variable Costing*. dan *Activity Based Costing* Untuk Penentuan Harga Jual Produk Pada Rolasz Group. *Sain Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi Riviu*, 1(3), 67–85.